

ABSTRAK

Studi Tentang Komitmen Perkawinan Pada Pasangan Suami Istri Yang Tinggal Berjauhan (*Commuter Marriage*) Di Rancasari Kota Bandung

Lilim Halimah umisyanida@unisba.ac.id

Eneng Nurlailiwangi

Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung

Komitmen Perkawinan sering menjadi masalah yang mengakibatkan apakah pasangan suami istri mampu mempertahankan relasi sebagai suami istri. Di Rancasari Kota Bandung dihuni oleh banyak pasangan suami istri yang tinggal berjauhan (*commuter marriage*). Terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pasangan yang tinggal berjauhan, diantaranya mereka harus mengurus masalah – masalah rumah tangga secara mandiri, baik masalah ekonomi, pengurusan anak dan hal – hal yang berkaitan dengan masalah psikologis, seperti kesepian, lelah dan kejenuhan. Banyak diantara mereka yang tidak mampu mempertahankan hubungan suami istri yang berjarak jauh dengan diakhiri perceraian, akan tetapi tidak kurang juga diantara pasangan suami istri di Rancasari yang tinggal berjauhan mampu bertahan dalam perkawinan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan dalam menjalankan komitmen perkawinan, yaitu kemampuan menjalani komponen komitmen personal, komitmen moral, dan komitmen struktural bagi pasangan suami istri yang tinggal berjauhan karena alasan karir atau pekerjaan. Metoda deskriptif digunakan dalam membahas hasil penelitian ini. Dari sampel penelitian yang berjumlah 64 orang atau 34 pasang suami istri yang tinggal berjauhan. Teknik analisis data yang digunakan adalah presentase, dan hasil dari penelitian ini seluruh subyek penelitian mampu mempertahankan perkawinannya dengan skor komitmen perkawinan yang tinggi, yaitu 65 orang atau 95.59% komitmen perkawinan tinggi, dan 3 orang atau 4.41% komitmen perkawinan rendah.

Kata kunci : Komitmen Perkawinan, *Commuter Marriage*, Rancasari